

Google Classroom dan Google form Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Pada SMPIT Al Jawahir

Reza Pahlevi Ginting¹, Sudirman², Hidayatsyah³, Wahyu Isnanda Nasution⁴

^{1,2,3,4} Universitas Malikussaleh, Indonesia

ABSTRAK

E-learning sering disebut sebagai pembelajaran online, yaitu pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer dan *handphone*. Lokasi pelayanan yang dipilih adalah SMPIT Al Jawahir yang terletak di Jl Aman No. 60, Desa Muliorejo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Tahapan pengabdian ini meliputi empat tahap yaitu: a.) tahap observasi, b.) tahap persiapan materi, c.) tahap pelaksanaan, dan d.) tahap evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini berupa penerapan penggunaan *Google Classroom* dan *Google form* sebagai media penunjang pembelajaran, dimana kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut: 1. Memberikan pengenalan kepada guru SMPIT Al Jawahir tentang Mengoptimalkan Pemanfaatan *Google Classroom* dan *Google form* sebagai Media Penunjang Pembelajaran di SMPIT Al Jawahir. 2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru mengenai pembuatan, penggunaan, dan optimalisasi penggunaan *Google Classroom* dan *Google Forms* sebagai media penunjang pembelajaran melalui pemberian pelatihan berupa workshop. 3. Mendemonstrasikan penggunaan *Google Classroom* dan *Google form* sebagai media pendukung pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan. Kesimpulan dari hasil Pelaksanaan Sosialisasi dan Implementasi *Google Classroom* dan *Google form* sebagai Media Penunjang Pembelajaran di SMPIT Al Jawahir adalah sebagai berikut: 1. Guru mendapatkan pengetahuan baru tentang teknologi internet khususnya teknologi dalam bidang pendidikan mengenai *e-learning*. 2. Guru mendapatkan pembelajaran baru yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Kata kunci: e-learning, knowledge, *Google Classroom*, *google forms*

PENDAHULUAN

E-learning merupakan salah satu model pembelajaran menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan barang elektronik. E-learning berasal dari kata “e” yang merupakan singkatan dari elektronik dan kearning yang berarti pembelajaran. Jadi e-learning dapat diartikan sebagai pembelajaran melalui media elektronik, fokus penting e-learning yakni sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pelaksanaan e-learning ini berupa kombinasi dari video, audio dan perangkat komunikasi lainnya. E-learning memiliki ciri-ciri antara lain : 1) memiliki konten yang searah dengan tujuan materi pembelajaran, 2.) Menggunakan metode instruksional, 3) menggunakan berbagai media untuk menyampaikan materi, 4) memusatkan pembelajaran langsung pada guru atau didesain untuk pembelajaran mandiri, 5) membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

E-learning sering disebut sebagai pembelajaran online, Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer dan *handphone*. Sehingga dalam proses belajar mengajar murid dengan guru

tidak perlu pada tempat dan waktu yang sama, namun cukup menggunakan internet sebagai media.

Google Classroom adalah salah satu dari sekian banyak dari platform yang digunakan untuk media pembelajaran secara daring. *Google Classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media dalam pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online, sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. *Google Classroom* dapat membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. *Google Classroom* dianggap sebagai platform terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. *Google Classroom* menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. *Google Classroom* membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan siswa (Latif, 2016).

Menurut halaman dari Google Developer, *Google form* adalah layanan dari Google yang memungkinkan Anda untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Bahkan, pengguna dapat melakukan praktik langsung membuat kuis dan kuisisioner online menggunakan *Google form*, teknik menyimpannya dalam Google Drive, teknik membagikan ataupun menyebarkan kuis ataupun survei online melalui e-mail, media sosial, cara memasangkannya di halaman website atau blog pribadi, cara mengunduhnya ke komputer dengan format Ms. Excel.

METODE

Lokasi pengabdian yang dipilih adalah SMPIT Al Jawahir yang beralamat di Jl Aman No. 60, Desa Mulioarjo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Adapun tahapan pengabdian ini meliputi empat tahapan, yaitu: a.) tahapan observasi, b.) tahapan penyusunan materi, c.) tahapan pelaksanaan, dan d.) tahap evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan.

1. Tahapan Observasi

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, Tim Pengabdian melakukan observasi ke SMPIT Al Jawahir. Observasi bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran situasi dan kondisi SMPIT Al Jawahir yang selanjutnya untuk kami pertimbangkan mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam tahap ini, tim menggunakan metode observasi dan wawancara tentang kebutuhan yang diperlukan oleh SMPIT Al Jawahir sehingga permasalahan yang ditemui di lapangan, yaitu yang paling besar adalah dampak dari pandemi covid-19 membuat proses pembangunan fasilitas sekolah terhambat, sehingga sarana dan prasarana yang ada belum bisa mendukung keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar, seperti tempat dan waktu yang terbatas, akses listrik belum masuk, jaringan internet yang tidak stabil, masih ada beberapa murid yang terkendala tidak memiliki ponsel atau laptop, belum lagi menyikapi kebijakan dari pemerintah mengenai protokol kesehatan di masa pandemi sehingga siswa-siswi hanya datang ke sekolah setiap hari Sabtu saja untuk mengumpulkan tugas yang diberikan gurunya lewat media group chat WhatsApp. Sehingga peserta didik dinilai masih kurang efektif dalam proses belajar-mengajar.

2. Tahapan Penyusunan Materi

Pada tahap ini, tim melakukan penyusunan materi terkait penggunaan dan pemanfaatan *Google Classroom* dan *Google form* sebagai media penunjang pembelajaran dengan menggunakan beberapa referensi yang sesuai dengan materi.

3. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan 1 kali selama rentang waktu pengabdian berlangsung dengan masih memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Pada tahapan ini, instruktur memaparkan mengenai apa itu *Google Classroom* dan *Google form* dan keuntungan apa yang akan di dapatkan sebagai guru dan siswa dengan *Google Classroom*. Instruktur selanjutnya menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembuatan akun *Google Classroom* dan *Google form*. Guru dan siswa diminta untuk menggunakan laptop atau handphone yang sudah disediakan dan siswa mengeluarkan smartphone untuk mengakses *Google Classroom* dan *Google form*. Para guru dan siswa sangat antusias dalam membuat akun *Google Classroom* dan langsung mempraktekannya, karena selain sebagai forum diskusi guru juga dapat membuat tugas dan quiz untuk dibagikan ke para siswanya.

4. Tahapan Evaluasi dan Penyusunan

Laporan Kegiatan Tahap ini tim melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan kemudian menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Upaya pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa seminar dan workshop dengan berbagai materi khususnya menyangkut penggunaan *Google Classroom* dan *Google form*. Seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Hasil dalam kegiatan ini berupa bentuk implementasi penggunaan *Google Classroom* dan *Google form* sebagai media penunjang pembelajaran, dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengenalan kepada guru-guru SMPIT Al Jawahir terkait Optimalisasi Pemanfaatan *Google Classroom* dan *Google form* sebagai Media Penunjang Pembelajaran di SMPIT Al Jawahir.



(a)

(b)

Gambar 1. (a) Gambar guru-guru SMP IT Aljawahir; (b) Gambar guru SMP IT mendapatkan penjelasan tentang *Google classromm* dan *Google form*

2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan, penggunaan serta optimaliasi penggunaan *Google Classroom* dan *Google form* sebagai media penunjang pembelajaran melalui pemberian pelatihan berupa workshop.
3. Mendemonstrasikan penggunaan *Google Classroom* dan *Google form* sebagai media penunjang pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.



Gambar 2. (a) Contoh soal hasil karya salah satu guru SMP IT Aljawahir yang menggunakan *google form*; (b) Contoh analisis soal hasil karya salah satu guru SMP IT Aljawahir yang menggunakan *google form*

KESIMPULAN

Dosen FKIP Universitas Malikussaleh melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMPIT Al Jawahir yang beralamat di Jl Aman No. 60, Desa Muliojejo, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Pengabdian dimulai dari tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 26 Agustus 2022 dengan tema kegiatan yaitu “Pengabdian dengan penerapan pembelajaran Hybrid”. Semua program tersebut telah kami laksanakan dengan hasil yang baik. Solusi yang diberikan untuk permasalahan dari mitra kami sudah selesai dengan baik sesuai dengan kemampuan akademik mahasiswa. Beberapa program yang telah dilaksanakan, diharapkan bisa membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh SMPIT Al Jawahir. Adapun kesimpulan dari hasil kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi dan Implementasi *Google Classroom* dan *Google form* Sebagai Media Penunjang Pembelajaran di SMPIT Al Jawahir ini adalah sebagai berikut:

1. Guru mendapatkan ilmu baru mengenai teknologi Internet, khususnya teknologi di bidang pendidikan mengenai e-learning.
2. Guru dan murid mendapatkan pembelajaran baru yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih terhadap beberapa pihak yang telah berperan serta, yaitu:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim penulis untuk melaksanakan kegiatan.

2. SMP IT Al Jawahir, Sunggal, yang telah memberikan kepercayaan kepada tim pelaksana untuk berkolaborasi dengan lembaga terkait kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan Husein Batubara. 2016. Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PgMTs Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari*, 2016.
- Hayami, R., Fatma, Y., Soni, S., & Wenando, F. A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Website Sebagai Upaya meningkatkan publikasi profil kelurahan tangkerang selatan pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*. 3(2), 230–233.
- Megahantara, G.S. (2017). *Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di abad 21*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Latif, S, “Learning Engagement in Virtual Environment,” *Internasional Journal of Computer Application*, vol. 148, no. 11, pp. 7–13, 2016.
- Sabran and Sabara, S. 2019. Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran,”*Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, ISBN : 978 602-5554-71-1, 122-125.
- Riyanto, J, Agustian, B, etc. Sosialisasi Dan Implementasi Google Classroom Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Pada Smk Darul Muin. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, vol. 1, no. 1, pp. 42-46, 2020.
- Soni, Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., Wenando, F. A., Amien, J. Al, Fuad, E., Unik, M., Mukhtar, H., & Hasanuddin. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(1), 1–4.